

SNI

SNI 05-4543-1998

Standar Nasional Indonesia



Tata nama tang untuk kelistrikan

Pendahuluan

Perumusan SNI Tata nama tang untuk kelistrikan arus lemah dimaksudkan untuk menyeragamkan bentuk ukuran dan mutu yang beredar di Indonesia serta mendorong agar produk sejenis dapat lebih bersaing dengan buatan luar negeri.

Standar ini disusun dan telah dibahas dalam rapat-rapat teknis Jakarta, dirapat konsensuskan pada awal Desember 1996 di Jakarta. Hadir dalam rapat tersebut pembuat tang, pemakai, lembaga uji dan departemen teknis terkait.

Daftar isi

	Halaman
Pendahuluan	i
Daftar isi	ii
1. Ruang lingkup	1
2. A c u a n	1
3. Tata nama	1

Tata nama tang untuk kelistrikan

1. Ruang lingkup

Standar ini meliputi Tata nama tang mono guna dan tang potong multi guna untuk kelistrikan arus lemah.

Gambar yang terdapat di dalam standar ini hanya sebagai contoh bukan merupakan desain dalam pembuatan atau rancangan pabrik. Tang jepit dan tang potong dapat dilengkapi dengan atau tanpa pegas pengembali atau tanpa selubung pelindung tangan (peralatan untuk memegang kawat).

Tang potong dapat dilengkapi dengan peralatan pelindung (peralatan untuk memegang kawat)

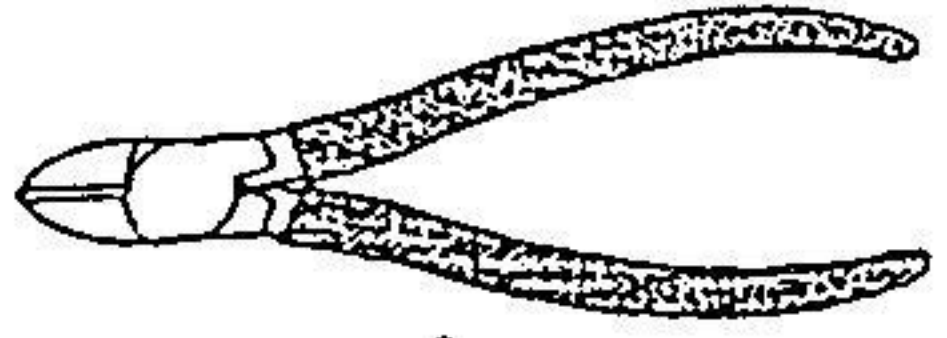
2. Acuan

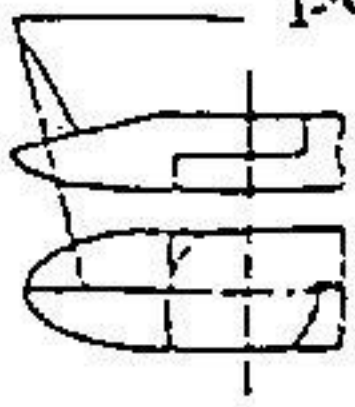
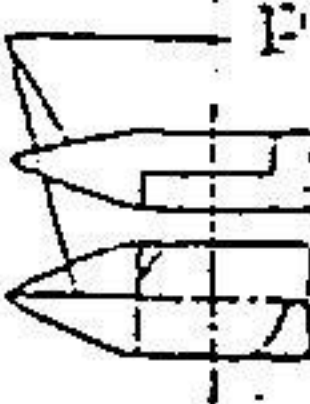
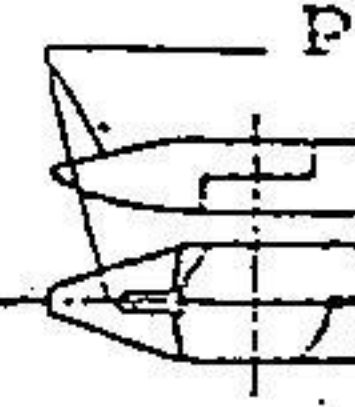



ISO 8979-1988 : Pliers and Nippers for Electronics - Nomenclature.

3. Tata nama

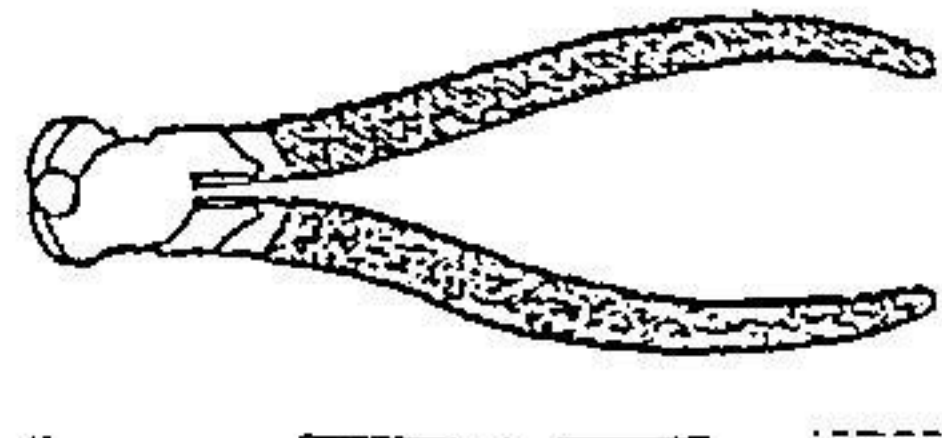
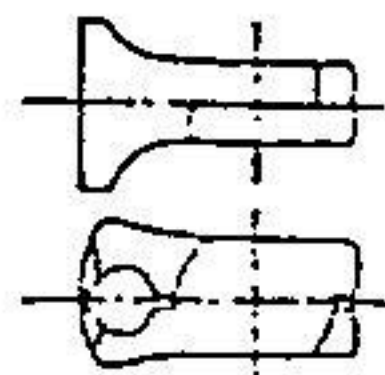
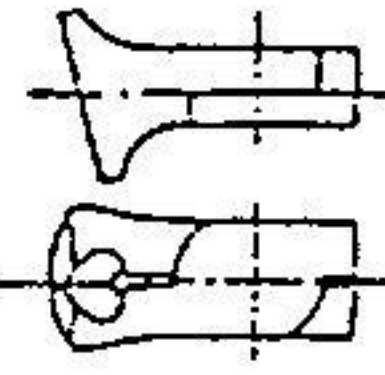
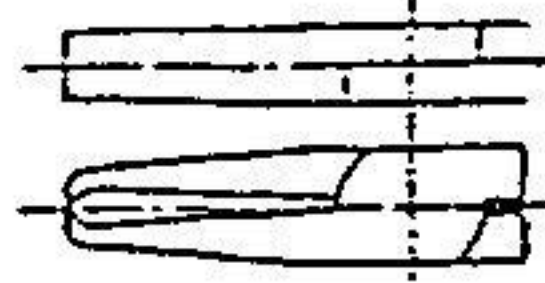
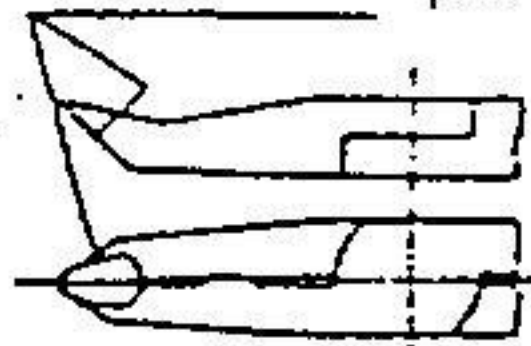
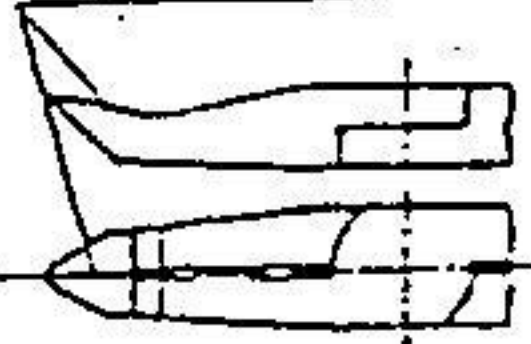
3.1 Tang mono guna

3.3.1 Tang potong sisi dan tang potong diagonal.

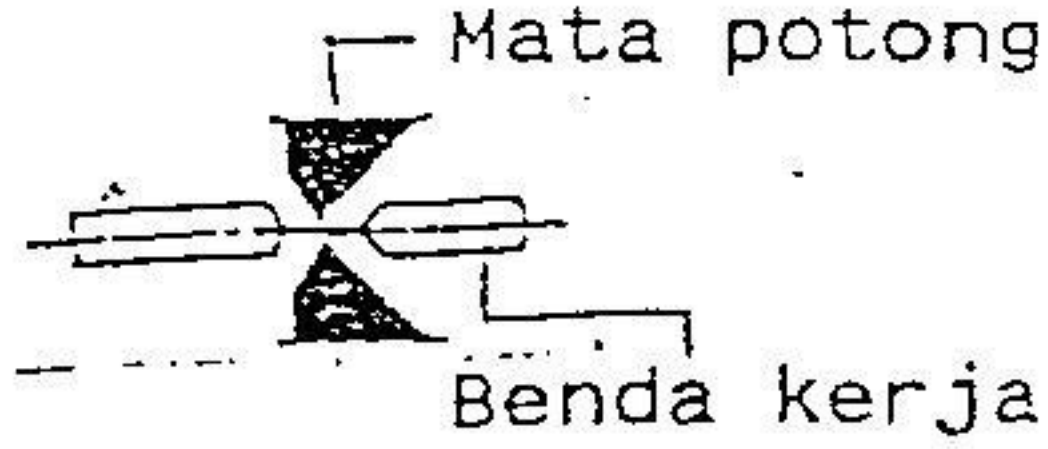
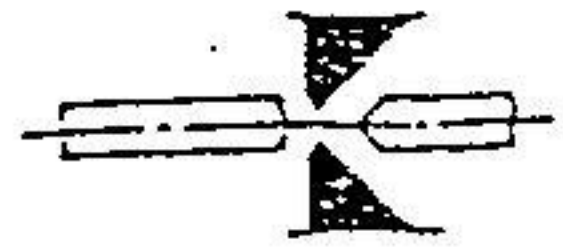

No	N a m a	G a m b a r
3.1.1	Tang potong sisi dan tang potong diagonal	

3.1.1.1	Tang potong diagonal dengan rahang bera-dius *)	<p>Letak mata potong</p> 
3.1.1.2	Tang potong diagonal dengan rahang lancip *)	<p>Letak mata potong</p> 
3.1.1.3	Tang potong diagonal bermata potong di ujung dengan rahang lancip *)	<p>Letak mata potong</p> 
3.1.1.4	Tang potong diagonal bermata potong di belakang.	<p>Letak mata potong</p> 
3.1.1.5	Tang potong sisi *)	<p>Letak mata potong</p> 
3.1.1.6	Tang potong sisi bermata potong di ujung dengan rahang panjang lancip.	<p>Letak mata potong</p> 
*) Tang ini dapat dilengkapi dengan rahang bentuk relief.		

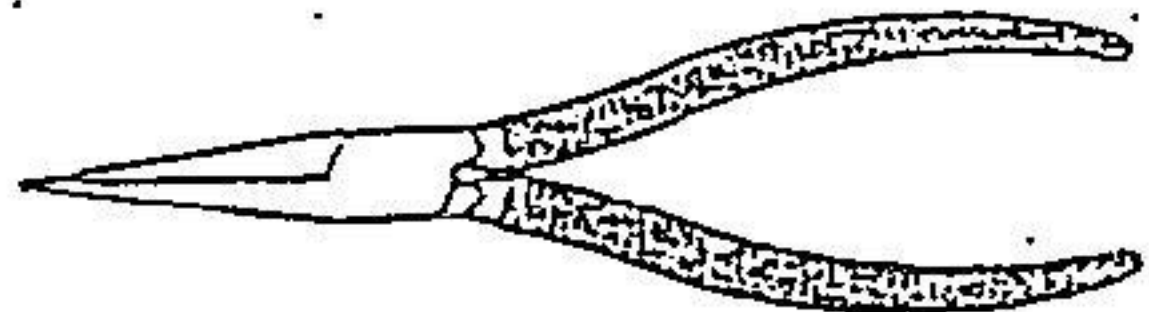
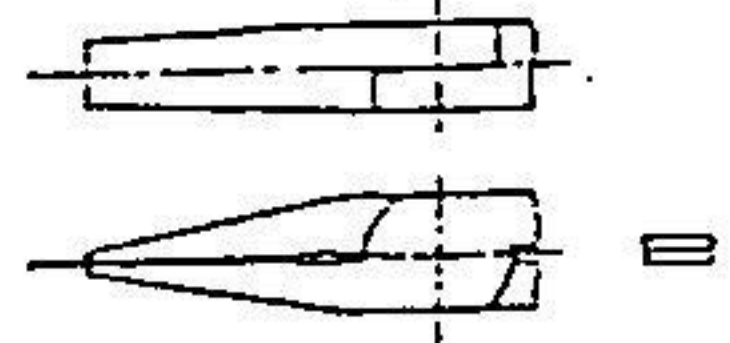
3.1.2 Tang potong ujung dan tang potong sudut

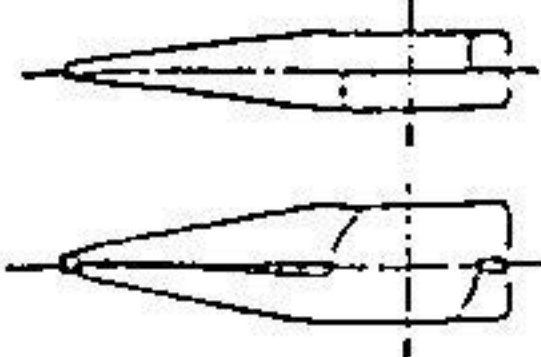
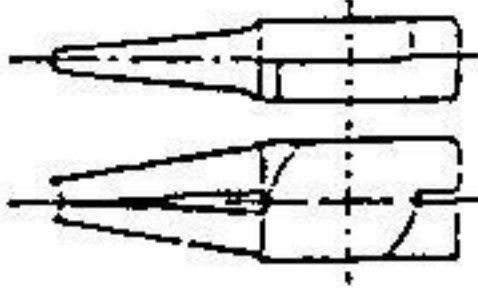
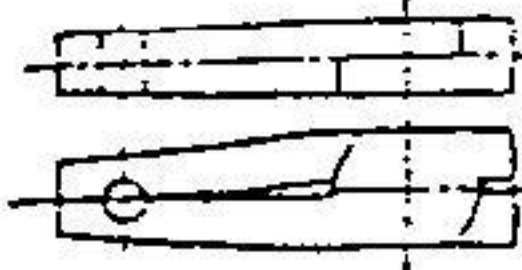
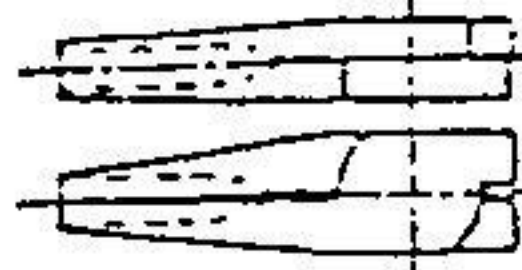

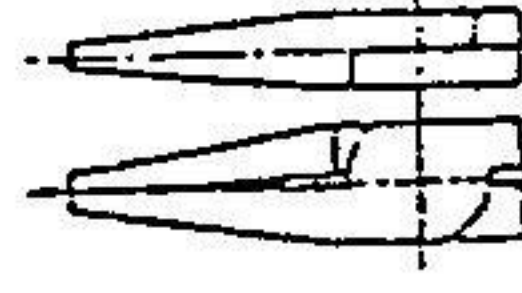
No	N a m a	G a m b a r
3.1.2	Tang potong ujung dan tang potong sudut.	
3.1.2.1	Tang potong ujung.	
3.1.2.2	Tang potong sudut.	
3.1.2.3	Tang potong ujung dengan rahang panjang.	
3.1.2.4	Tang potong sudut bermata potong di depan dengan rahang panjang.	 <p>Letak mata potong</p>
3.1.2.5	Tang potong sudut bermata potong di belakang dengan rahang panjang.	 <p>Letak mata potong</p>

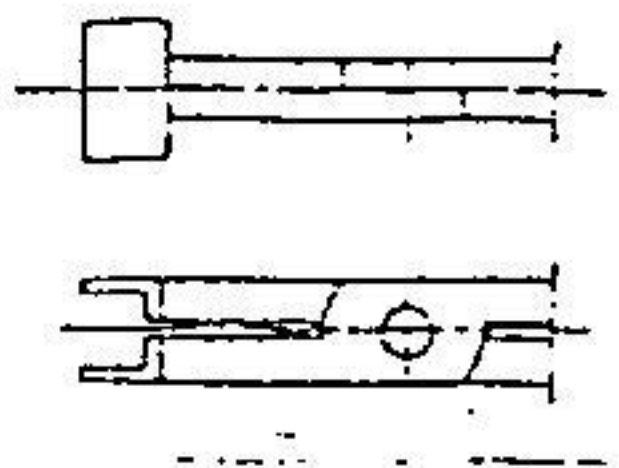
3.1.3 Bentuk (Rancangan) mata potong untuk tang mono guna yang dilihat dari hasil potong pada benda kerja.

No	N a m a	G a m b a r
3.1.3.1	Keduanya tajam.	
3.1.3.2	Sebelah kurang tajam	
3.1.3.3	Tajam sebelah	

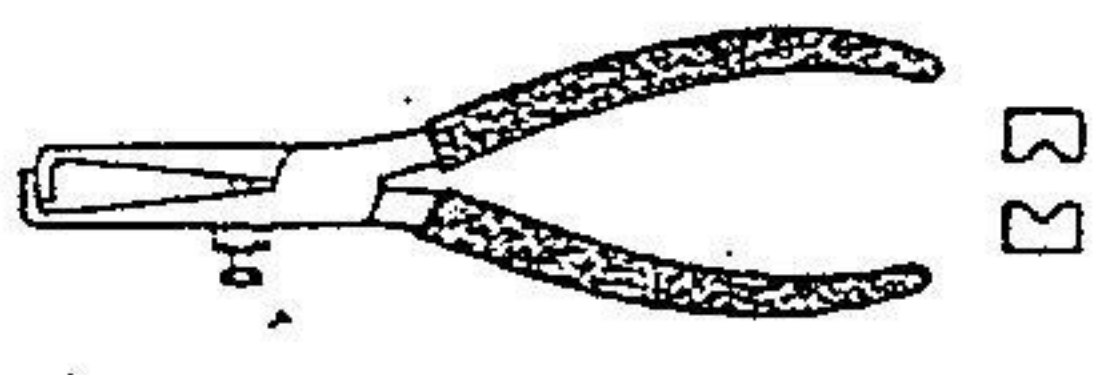
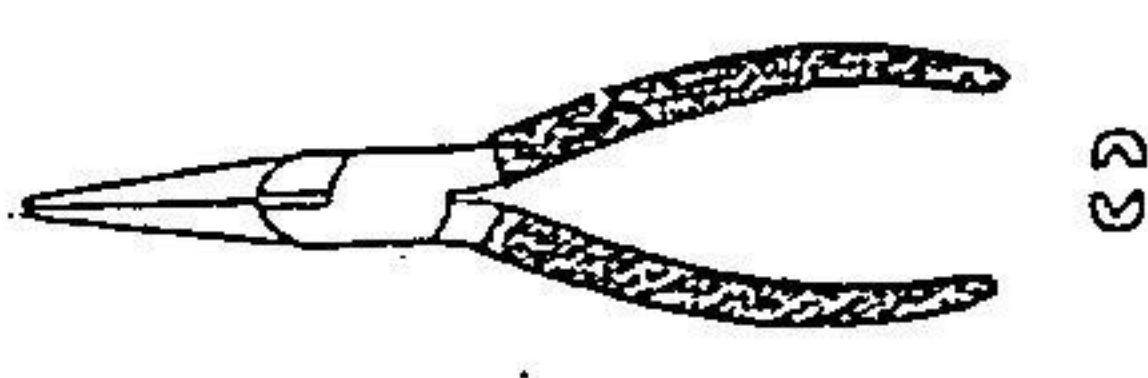
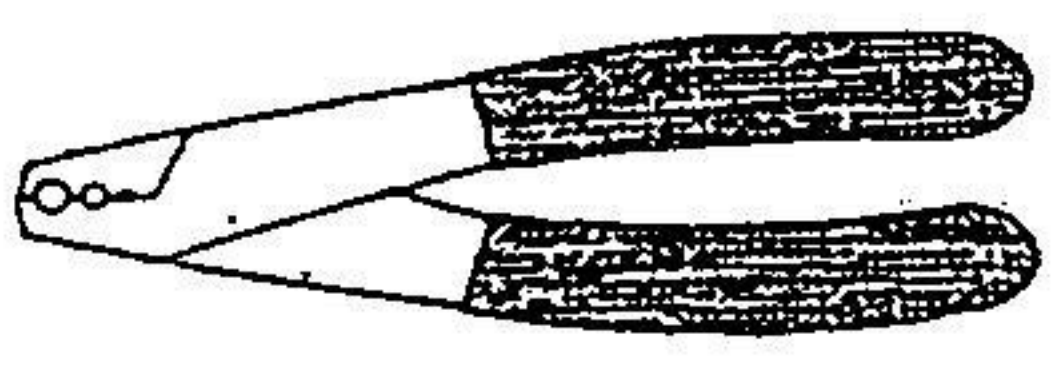
3.1.4 Tang jepit berahang panjang.

No	N a m a	G a m b a r
3.1.4	Tang jepit berahang panjang *), **).	
3.1.4.1	Tang jepit berhidung rata *), **)	

3.1.4.2	Tang jepit dengan hidung berpenampang setengah bulat.	
3.1.4.3	Tang jepit dengan hidung berpenampang bulat.	
3.1.4.4	Tang jepit beralur melintang.	
3.1.4.5	Tang jepit dengan beralur memanjang.	
3.1.4.6	Tang jepit dengan hidung berpenampang bulat dan beralur memanjang.	
3.1.4.7	Tang jepit dengan hidung berpenampang bulat dan setengah bulat.	

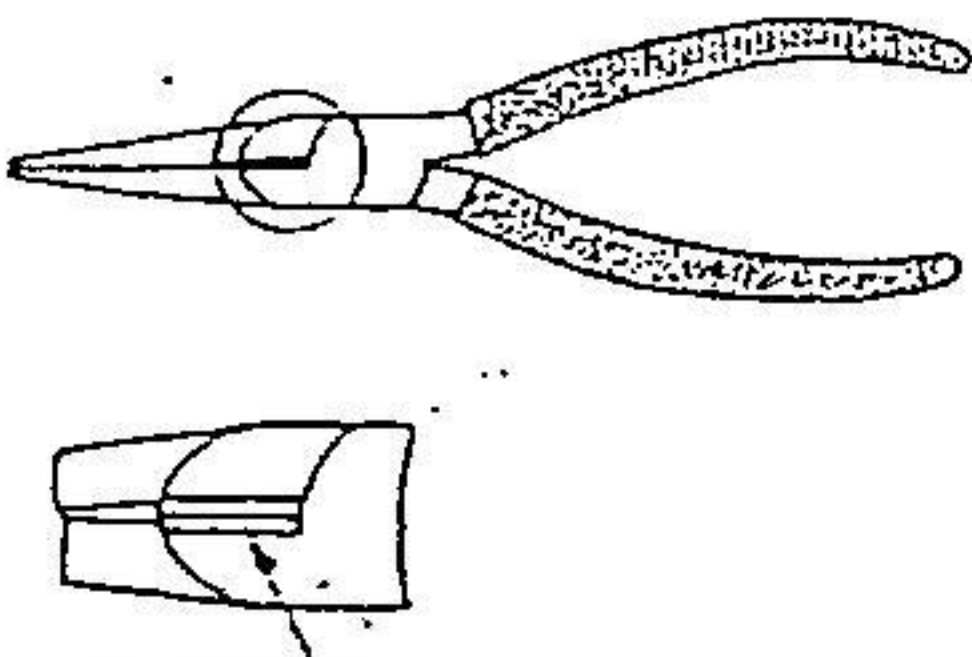
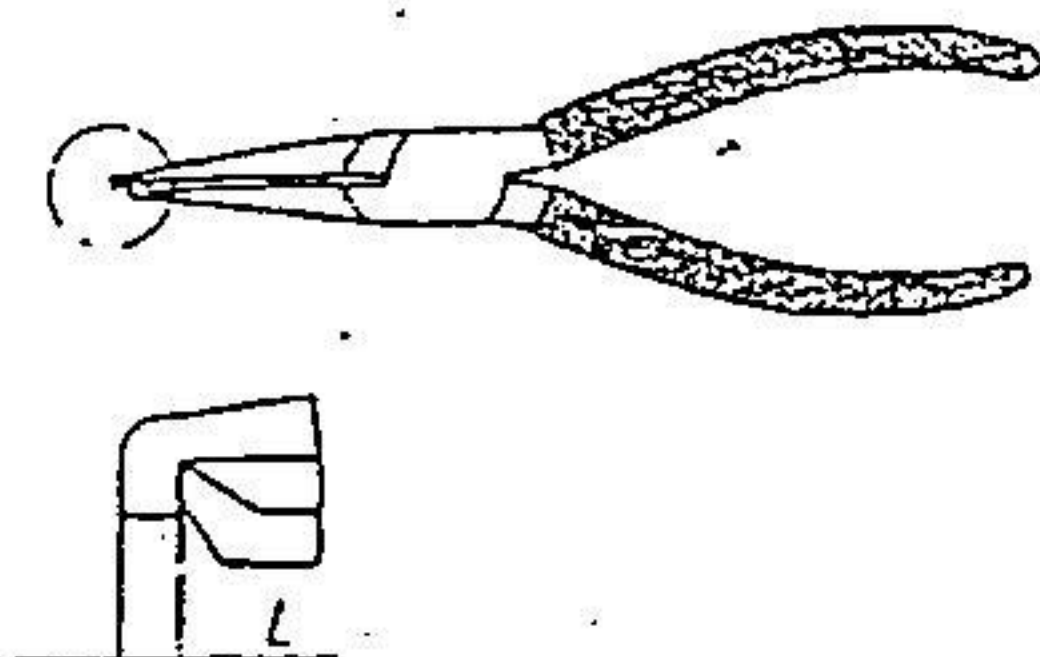
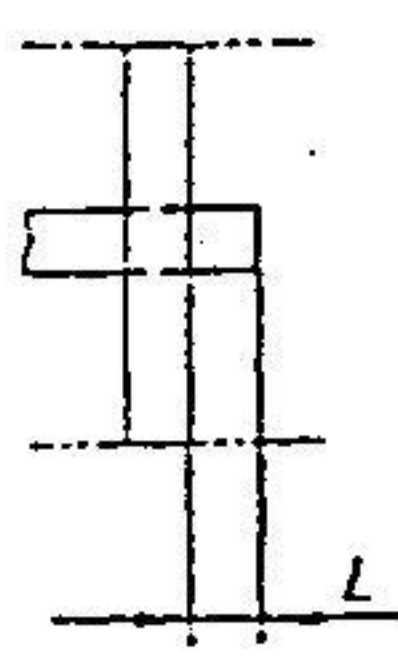
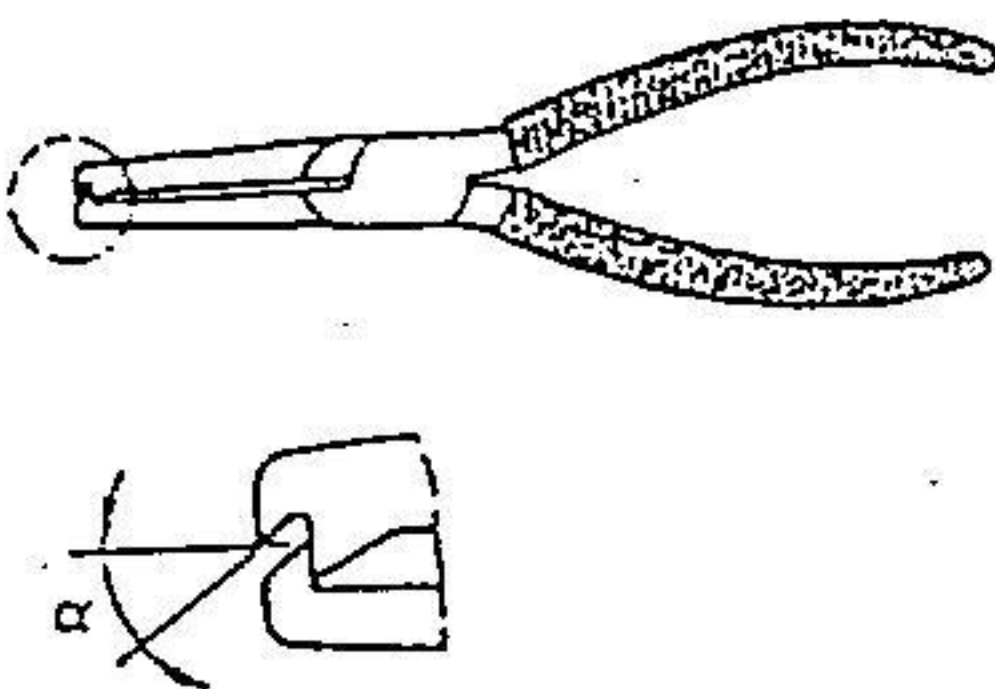
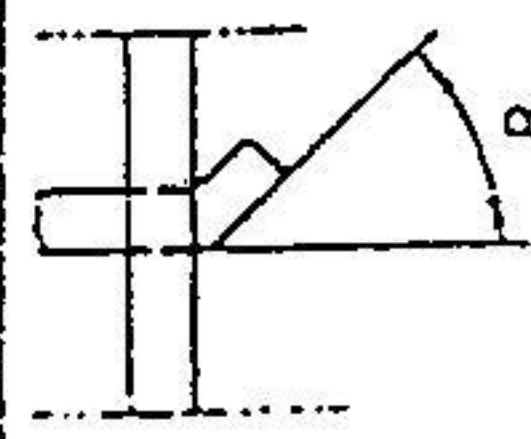
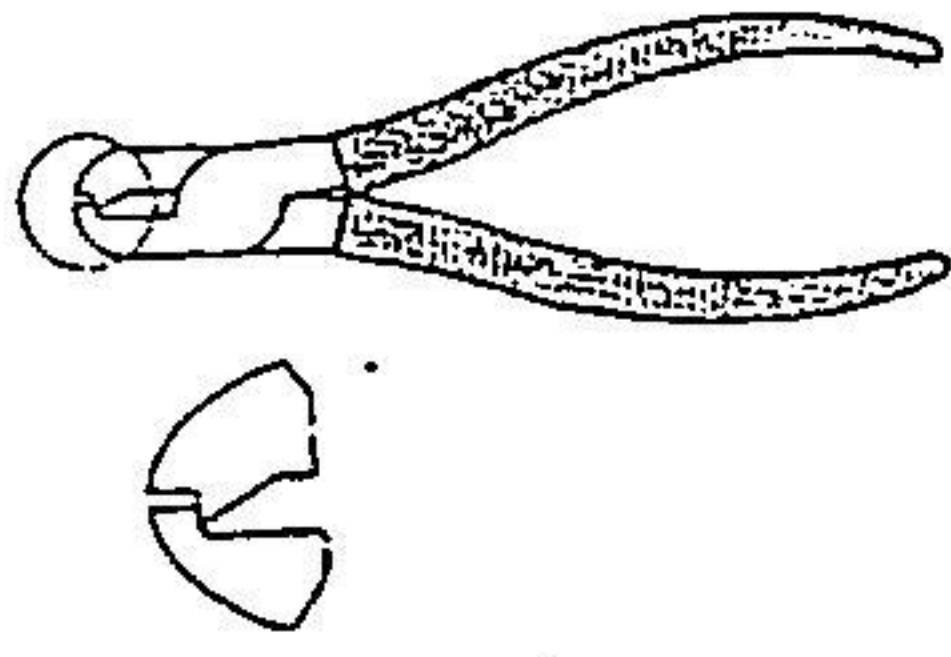
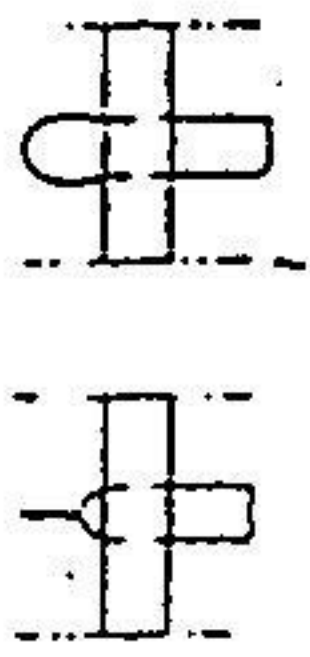
3.1.4.8	Tang jepit dengan hidung bentuk L.	
<p>*) Tang jepit berhidung rata dan tang jepit berhidung setengah bulat dapat dibuat dengan hidung bengkok.</p> <p>**) Permukaan jepit bisa halus atau berkatel.</p>		

3.1.5 Tang kupas.

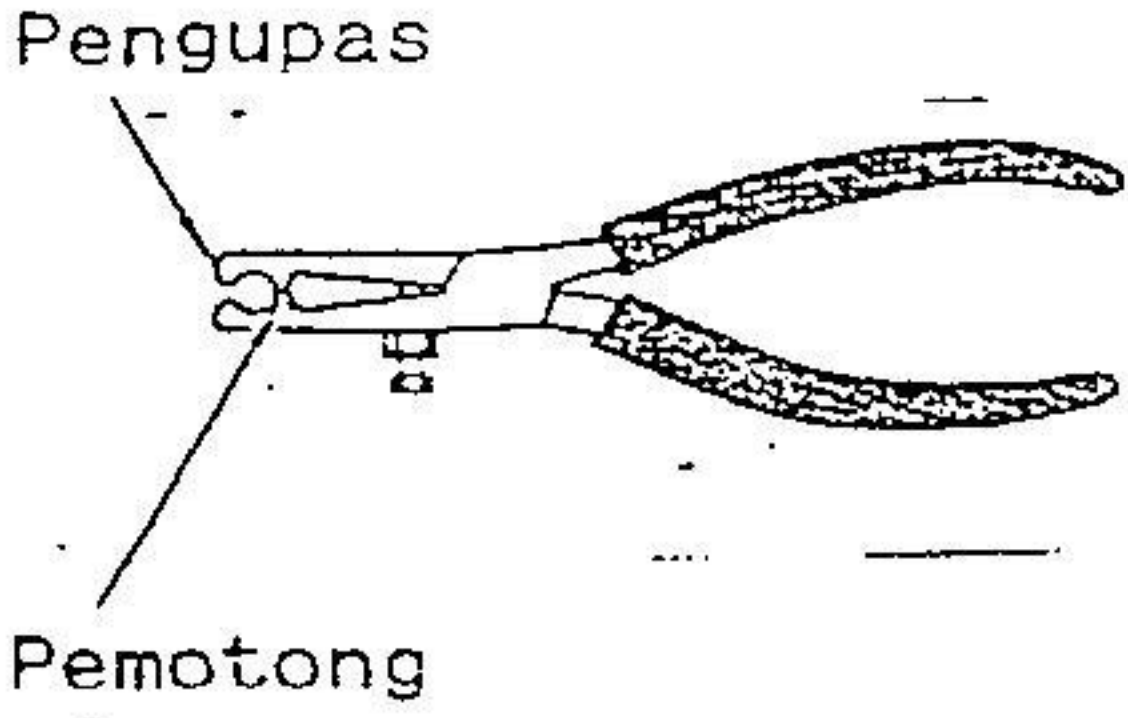
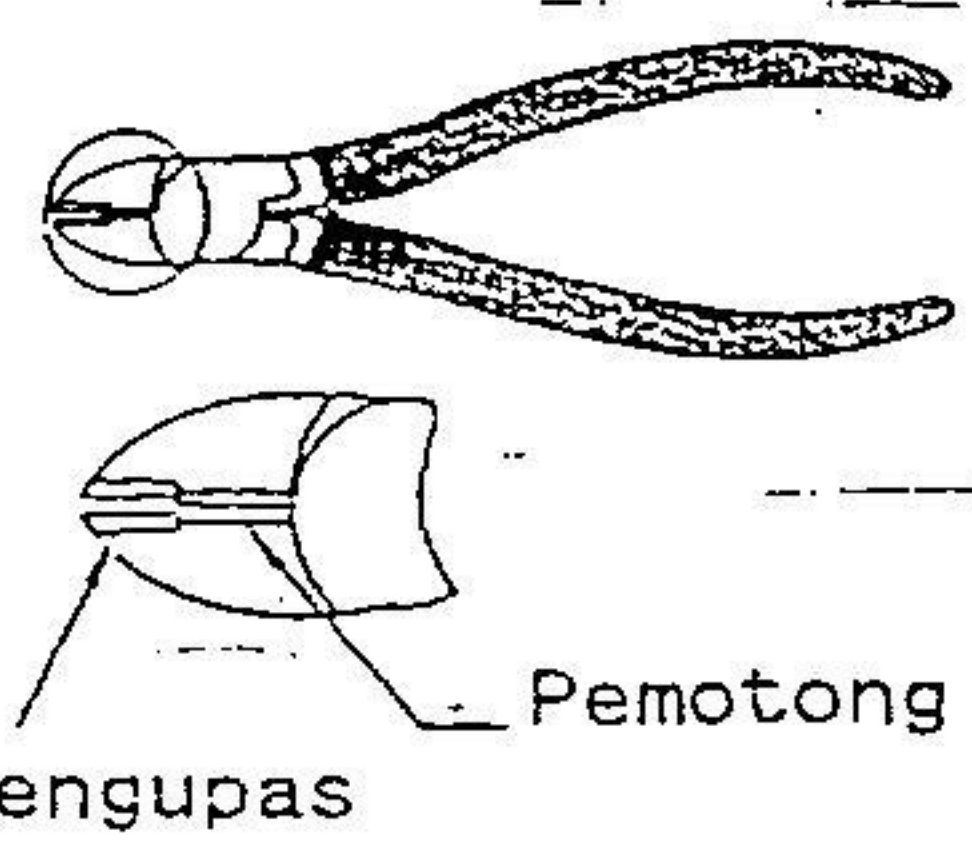
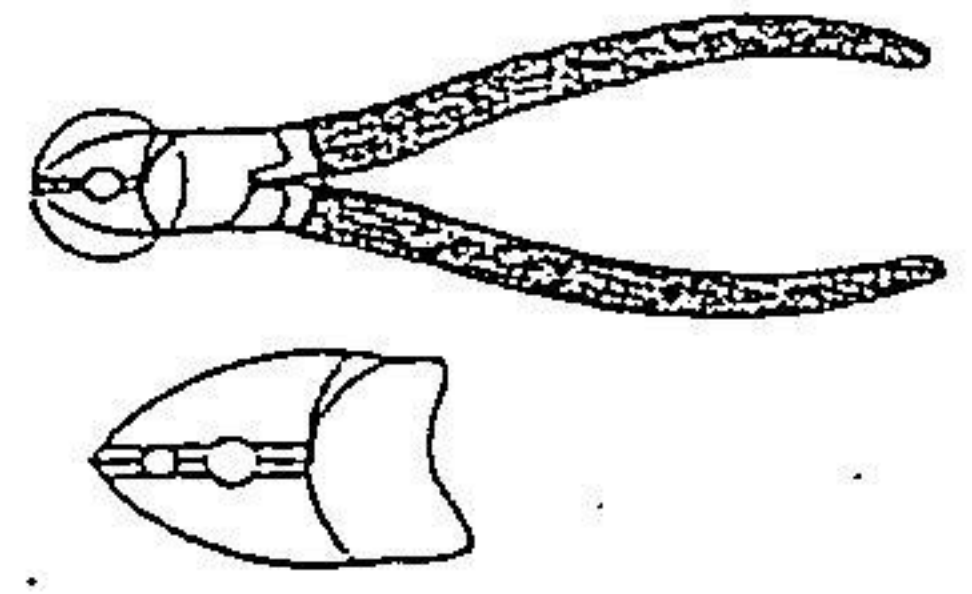
No	N a m a	G a m b a r
3.1.5.1	Tang kupas ujung dapat disetel.	
3.1.5.2	Tang kupas ujung tidak dapat disetel.	
3.1.5.3	Tang kupas sisi dengan batas ukuran kabel tertentu.	

3.2 Tang multi guna

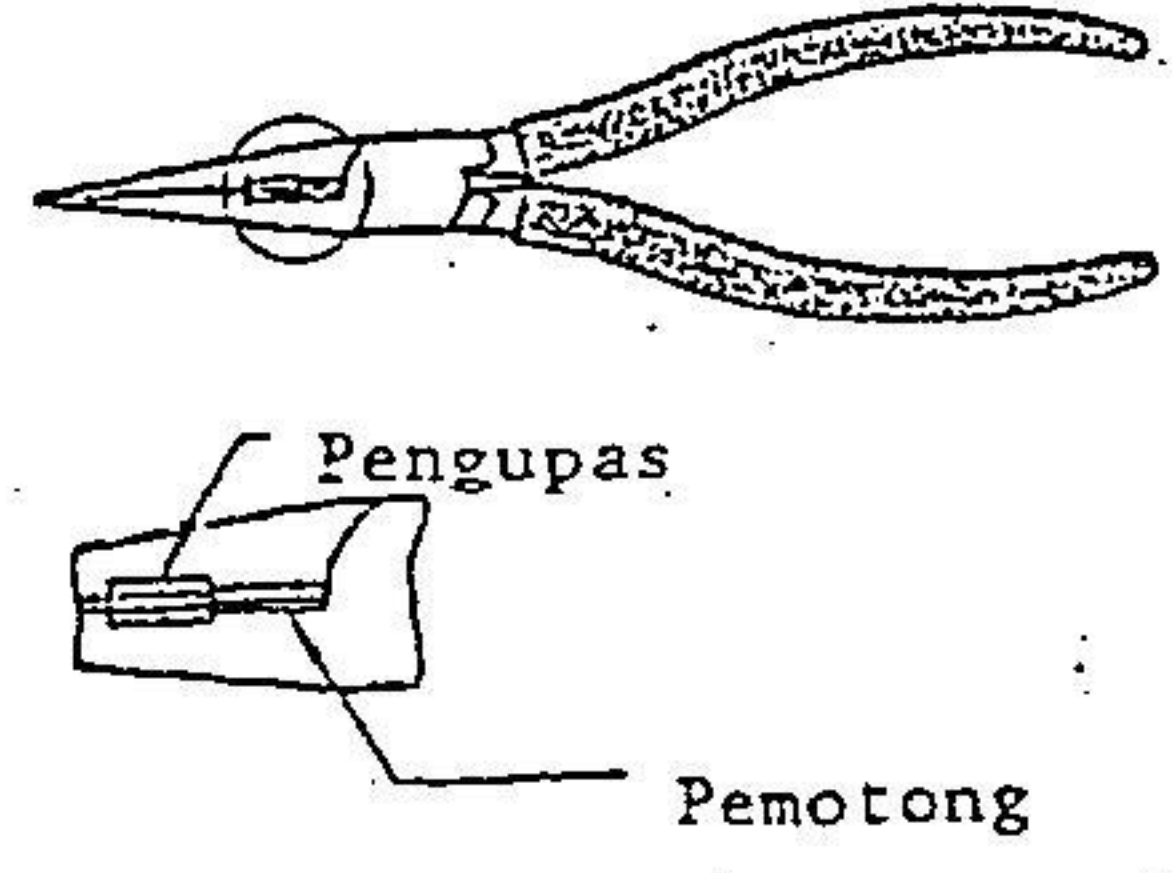
3.2.1 Tang potong dan manipulasi (manipulating) .

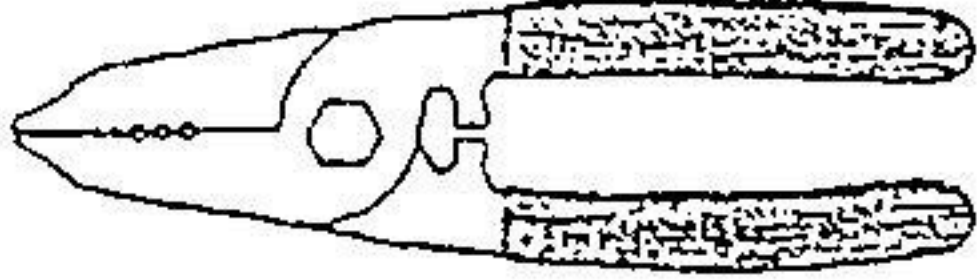
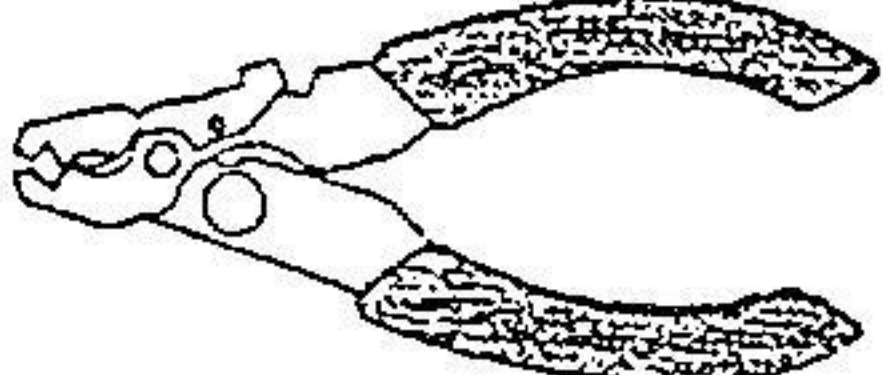
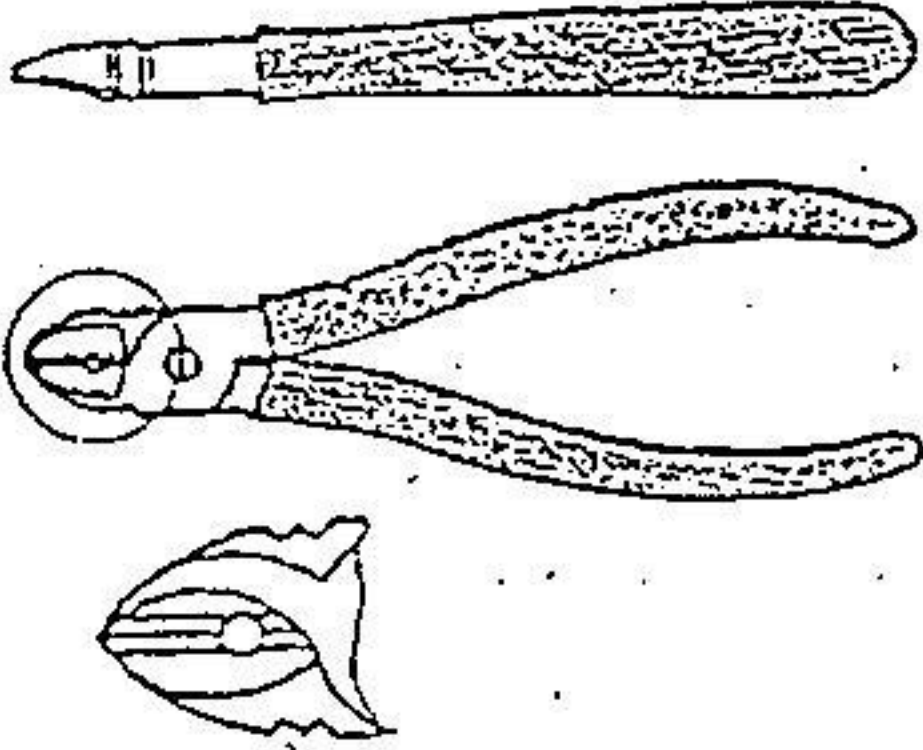
No	N a m a	G a m b a r	Pemakaian
3.2.1.1	Tang potong sisi berahang panjang.	 <p>Mata potong dapat terletak di sembarang tempat sepanjang rahang</p>	
3.2.1.2	Tang potong ujung untuk pemotongan pada jarak L		
3.2.1.3	Tang potong ujung untuk jarak pemotongan dan untuk penekukan kawat sampai membentuk sudut α		
3.2.1.4	Tang potong dan tempa (swaging) kawat.		

3.2.2 Tang potong dan kupas

No	N a m a	G a m b a r
3.2.2.1	Tang potong ujung dan kupas yang dapat disetel.	
3.2.2.2	Tang potong diagonal dan kupas.	
3.2.2.3	Tang potong diagonal dan kupas kabel dengan batas kekerasan tertentu.	

3.2.3 Tang lain dari tang multi guna.

No	N a m a	G a m b a r
3.2.3.1	Tang potong sisi dan kupas berhidung lancip.	

3.2.3.2	Tang potong, kupas, kerut (crimping) dan jepit isolasi.	
3.2.3.3	Tang potong, kerut (crimping) dan kupas isolasi.	
3.2.3.4	Tang potong, kupas dan tusuk (slitting).	 <p data-bbox="1734 1596 2049 1665">Mata Tusuk (slitting edge)</p>



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id